

## ABSTRAK

**Haban, Stefania Benga.2020. “Strukturasi Kekuasaan dan Kekerasan Simbolik dalam Novel *Bella Donna Nova* Karya Naning Pranoto Perspektif Pierre Bourdieu”. Skripsi S-1. Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini mengkaji strukturasi kekuasaan dan kekerasan simbolik dalam novel *Bella Donna Nova* berdasarkan perspektif Pierre Bourdieu. Tujuan penelitian ini adalah (i) mendeskripsikan strukturisasi kekuasaan dan (ii) mendeskripsikan kekerasan simbolik dalam novel *Bella Donna Nova* karya Naning Pranoto.

Penelitian ini menggunakan paradigma MH. Abrams dengan pendekatan diskursif. Penelitian ini menggunakan teori strukturasi kekuasaan dan kekerasan simbolik yang dikemukakan teori Pierre Bourdieu. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis isi. Hasil analisis data disajikan dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian akan meliputi dua hal; (i) deskripsi strukturasi kekuasaan yang meliputi modal, kelas, habitus, arena, dan (ii) deskripsi kekerasan simbolik yang ditemukan dalam novel *Bella Donna Nova*.

Strukturasi kekuasaan yang ditemukan yaitu 1) modal ekonomi yang didominasi oleh *Don Miguel Alexandro*, *Bella Donna Nova* dan keluarga Hapsoro, modal sosial didominasi oleh *Bella Donna Nova* dan keluarga Hapsoro, modal simbolik dikuasai oleh Kunti dan *Bella Donna Nova*, modal budaya. Dalam modal budaya ditemukan a) modal budaya dalam kondisi “menubuh” modal ini dikuasai oleh *Bella Donna Nova* dan Kunti b) modal budaya dalam kondisi terobjektivikasi didominasi oleh Hapsoro dan Bastian c) modal budaya dalam kondisi yang terlembagakan dimiliki oleh *Bella Donna Nova* dan Kunti. 2) kelas borjuis kecil didominasi oleh Lala sebagai asisten *Bella Donna Nova*, kelas populer didominasi oleh Otte dan Carla, kelas dominan ditemukan a) kelas dengan besarnya kepemilikan modal dimiliki oleh *Don Michado de Saosui*-baron b) kelas dengan lebih banyaknya modal ekonomi dimiliki oleh *Don Miguel Alexandro* c) kelas yang lebih lemah dimiliki oleh Kunti dan Hapsoro 3) habitus ditemukan a) habitus kelas dominan didominasi oleh *Bella Donna Nova* dan Kunti b) habitus kelas borjuis kecil didominasi oleh Kunti dan Hapsoro c) habitus kelas populer didominasi oleh kaum biarawati

4) arena pada dasarnya adalah tempat persaingan dan perjuangan. Arena yang dominan ditemukan adalah arena sosial yang berlangsung di Brazil oleh anak-anak jalanan, arena domestik yang menggambarkan posisi perempuan dapat terangkat kelas sosialnya apabila menikahi laki-laki yang memiliki modal besar yakni Bella Donna Nova menikahi *Don Miguel Alexandro*, arena pendidikan didominasi oleh pendidikan Bella Donna Nova yang berlangsung di Brazil, arena ekonomi yang dimiliki oleh keluarga Hapsoro, Bella Donna Nova dan masyarakat Brazil serta arena budaya yang menonjolkan budaya-budaya Indonesia, Brazil dan Afrika; Bentuk kekerasan simbolik yang ditemukan yaitu a) kekerasan simbolik eufemisme yang dilakukan Hapsoro kepada Kunti b) kekerasan simbolik mekanisme sensorisasi yang ditemukan (i) kekuasaan dan kekerasan yang dilakukan para penjahat dan aparat pemerintahan Brazil kepada Bella Donna Nova (ii) kriminal yang dilakukan Bella Donna Nova kepada polisi Brazil dan seorang laki-laki bertopeng yang membunuh Bella Donna Nova.

**Kata kunci :** *struktur kekuasaan, kekerasan simbolik, modal, kelas, habitus, arena*

## ABSTRACT

**Haban, Stefania Benga.2020. "The structural Power and Symbolic Violence in the Novel Bella Donna Nova by Naning Pranoto through the Perspective of Pierre Bourdieu". Bachelor Thesis. Indonesian Literature Study Program. Faculty of Literature, Sanata Dharma University.**

This study examines the structure of power and symbolic violence in the novel Bella Donna Nova based on the perspective of Pierre Bourdieu. The study aims to achieve the following objectives (i) to describe the structuring of power and (ii) to describe symbolic violence in the novel Bella Donna Nova by Naning Pranoto.

This study employs the paradigm of M.H Abrams with a discursive approach as well as the theory of power structuration and symbolic violence put forward by Pierre Bourdieu. Data collection method used in this study is that of literature review with its data analysis utilizing the content analysis method. The results of data analysis are presented with a descriptive qualitative method. The results of the study illustrate two things; (i) description of power structuration which includes capital, class, habitus, arena, and power and violence and (ii) description of symbolic violence found in the novel Bella Donna Nova.

The power structure are 1) economic capital dominated by Don Miguel Alexandro, Bella Donna Nova and the Hapsoro family, social capital was dominated by Bella Donna Nova and the Hapsoro family, symbolic capital was controlled by Kunti and Bella Donna Nova, and cultural capital. In cultural capital, three conditions are identified namely a) in the "embodied" condition this capital is controlled by Bella Donna Nova and Kunti b) in the objectified condition is dominated by Hapsoro and Bastian c) in the institutionalized condition is owned by Bella Donna Nova and Kunti. 2) petty-bourgeois class, is dominated by Lala as Bella Donna Nova's assistant, the popular class is dominated by Otte and Carla, dominant class this study suggests three distinct classes a) class with a large share of capital ownership, owned by Don Michado de Saosui-baron b) class with more economic capital owned by Don Miguel Alexandro c) weaker class owned by Kunti and Hapsoro 3) whereas in habitus the finding demonstrate the following a) dominant class habitus dominated by Bella Donna Nova and Kunti b) petty bourgeois class habitus dominated by Kunti and Hapsoro c) popular class habitus dominated by nuns.

4) The arena is basically a place of competition and struggle. The dominant arena takes place in Brazil by street children. Domestic arena that illustrates the

position of women can be lifted her social class if she married to men who have large capital namely Bella Donna Nova married to Don Miguel Alexandro. Education arena is dominated by Bella Donna Nova which took place in Brazil, the economic arena owned by the Hapsoro family, Bella Donna Nova and the Brazilian community as well as the cultural arena that highlighted by the cultures of Indonesia, Brazil and Africa; The forms of symbolic violence identified are a) symbolic violence of euphemism committed by Hapsoro to Kunti b) symbolic violence of sensory mechanism point out (i) power and violence committed by criminals and Brazilian government officials to Bella Donna Nova (ii) crimes committed by Bella Donna Nova to a Brazilian police and a masked man who killed Bella Donna Nova.

**Keywords:** *Power structures, symbolic violence, capital, class, habitus, and arena*

